

**MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI MENGGAMBAR BEBAS  
DENGAN MENGGUNAKAN CAT AIR PADA KELOMPOK A DI TK  
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BUNTALAN I KLATEN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat**

**Guna Mencapai Derajat S1**

**Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



**Diajukan Oleh :**

**ARNIS ASYUNITA  
A520080097**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

## **ABSTRAK**

### **MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI MENGGAMBAR BEBAS DENGAN MENGGUNAKAN CAT AIR PADA KELOMPOK A DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BUNTALAN I KLATEN TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Arnis Asyunita, A520080097, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2012, 70 halaman**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui penerapan metode menggambar bebas dengan menggunakan cat air pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan Klaten Tahun Ajaran 2011/2012 sejumlah 19 anak. Data variabel meliputi data kreativitas dan data pelaksanaan menggambar bebas. Data kreativitas dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan catatan lapangan sedangkan data pelaksanaan menggambar bebas dikumpulkan melalui observasi yang berupa *checklist*. Data kreativitas dianalisis menggunakan analisis komparatif dan data pelaksanaan menggambar bebas dianalisis menggunakan analisis interaktif. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kreativitas dari prasiklus sampai dengan siklus III, yakni rata-rata kreativitas anak pada prasiklus 45,78% pada siklus I mencapai 50,26%, pada siklus II mencapai 67,89%, dan pada siklus III mencapai 78,42%. Dengan demikian metode menggambar bebas menggunakan cat air dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.

**Kata kunci :** *Kreativitas, Metode Menggambar Bebas, Cat Air*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas Bab I Pasal I Butir I). Hal ini dapat dimaknai bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang sistematis untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dan semua orang yang berada disekitarnya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (14). Usia lahir sampai usia enam tahun merupakan masa yang kritis yang menentukan tahap perkembangan dan pertumbuhan yang selanjutnya, maka usia 0-6 tahun perlu didukung dengan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia dini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan salah satunya adalah kreativitas. Tujuan penelitian ini adalah (1) secara umum untuk mengetahui peningkatan kreativitas pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012 (2) secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kreativitas pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten melalui kegiatan menggambar bebas menggunakan cat air. Manfaat penelitian adalah (1) secara teoritis: (a) menemukan pengetahuan baru tentang upaya meningkatkan kreativitas melalui menggambar bebas, (b) memperluas wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kreativitas anak, (1) secara praktis (a) bagi kepala sekolah dapat menyediakan fasilitas dan sarana prasarana untuk membantu meningkatkan kreativitas anak, (b) bagi guru yaitu sebagai dasar dalam memilih metode untuk meningkatkan kreativitas dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kreativitas.

## **Landasan Teori**

Menurut Rachmawati (2010:2) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan atau ide yang pada dasarnya baru dan sebelumnya belum dikenal pembuatnya. Menurut Musbikin (2009:113) kreativitas adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru atau tidak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang tidak sekedar menghafal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang memulai ide atau gagasan untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam memformulasikan konsep yang tidak sekedar menghafal yang muncul secara alamiah dari dalam diri seseorang.

Menurut sumanto (2005:37) unsur-unsur kreativitas ada tujuh yaitu (1)kreativitas merupakan proses bukan hasil, (2)proses itu mempunyai tujuan yang mendatangkan diri sendiri atau kelompoknya, (3)kreativitas mengarah pada penciptaan sesuatu yang baru, (4)kreativitas timbul dari pemikiran divergen atau luas, (5)kemampuan untuk mencipta tergantung pada perolehan pengetahuan yang diterima, (6)kreativitas merupakan cara berfikir, (7)kreativitas merupakan bentuk imajinasi yang dikendalikan dan menjurus kearah bentuk prestasi. Beberapa unsur tersebut menjelaskan makna kreativitas yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah kita dalam mempelajari makna kreativitas dan mempermudah dalam membantu mengembangkan kreativitas anak didik kita. Kreativitas dapat berkembang lebih baik sesuai tahap perkembangannya dengan melihat beberapa faktor yang dapat menunjang dalam pengembangan kreativitas peserta didik.

Menurut Rachmawati (2010:27) beberapa faktor yang yang dapat mengembangkan kreativitas adalah rangsangan mental, iklim dan lingkungan, peran guru dan peran orang tua.

Menurut Rachmawati (2010:41) ada beberapa arahan program untuk membantu mengembangkan kreativitas anak usia Taman Kanak-kanak, diantaranya (a) kegiatan pembelajaran bersifat menyenangkan, (2)pembelajaran dalam bentuk kegiatan bermain, (3)mengaktifkan anak, (4)memadukan aspek pembelajaran dan perkembangan, (5)pembelajaran dalam bentuk kegiatan konkret. Dari beberapa arahan program pengembangan kreativitas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dalam bentuk kegiatan bermain merupakan salah satu arahan program yang dapat membantu meningkatkan kreativitas. Melalui bermain anak dapat mempelajari banyak hal, bereksplorasi, berkreasi, mengungkapkan imajinasinya, menciptakan sesuatu yang baru, bersosialisasi, belajar menempatkan diri, menata emosi, toleransi, mengalah, sprortif, dan sikap-sikap positif lainnya.

Menurut Sumanto (2007:86) ada beberapa peran pendidik dalam perkembangan kreativitas antara lain (1)menerima anak sesuai tingkat perkembangannya serta kelebihan dan kekurangannya, (2)upayakan lingkungan yang nyaman sesuai usia anak, (3)rencanakan kegiatan dan sediakan bahan-bahan kreatif dan inovatif, (4)jika anak mengalami kesalahan dan kegagalan janganlah menunjukkan kekecewaan tetapi berikan motivasi untuk mencoba lagi sehingga anak memperoleh pengalaman keberhasilan.selain pendidik di sekolah, lingkungan keluarga atau orang tua juga perlu memberikan kesempatan dan dorongan kepada anak-anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Rasa aman di lingkungan merupakan kondisi yang penting bagi tumbuhnya kreativitas anak.

Menurut Suyadi (2009) permainan-permainan yang dapat meningkatkan kreativitas antara lain (a)mendongeng, (b)menggambar, (c)bermain alat musik sederhana, (d)bermain dengan lilin atau malam, (e)permainan tulisan tempel, (f)permainan dengan balok, (g)berolahraga. Bermain memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen dengan gagasan barunya, mengekspresikan dorongan-dorongan kreatifnya sebagai kesempatan untuk merasakan obyek-obyek dan tantangan untuk menemukan sesuatu dengan cara-cara baru, menemukan

hubungan yang baru antara sesuatu dengan sesuatu yang lain serta mengartikannya dalam banyak alternatif cara, selain itu bermain memberikan kesempatan pada individu untuk berpikir dan bertindak imajinatif, serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreativitas anak.

Menurut Pamadhi (2009:2.5) menggambar adalah proses mengungkapkan ide, perasaan, pengalaman dan yang dilihatnya dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar. Menggambar adalah kegiatan membentuk imajinasi dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat ([andysenibudaya.blogspot.com/2009/06/pengertian-menggambar.html](http://andysenibudaya.blogspot.com/2009/06/pengertian-menggambar.html)). sehingga dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa menggambar adalah kegiatan mengungkapkan ide, perasaan, pengalaman, imajinasi dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam, memberi warna dengan menggunakan teknik dan alat.

Menurut Pamadhi (2009:2.31) teknik menggambar ada 2 jenis yaitu (1)teknik kering yaitu teknik menggambar langsung diatas medium dengan menorehkan atau menggores dengan pensil atau pastel, (2)teknik basah yaitu teknik menggambar dengan bahan cat air dan digunakan dengan cara mencairkan terlebih dahulu. Peneliti memilih menggunakan teknik basah dengan jenis alat cat air, karena pada dasarnya anak-anak usia Taman Kanak-kanak senang bereksplorasi dengan bahan alam cair dan bermain warna. cat air mempunyai banyak warna untuk bermain atau mencampur warna. kegiatan bermain warna dapat mengembangkan inspirasi dan kreatif anak dalam menciptakan hasil karya yang baru bagi anak.

Menurut Rusdarmawan (2009:8) tahapan-tahapan menggambar menurut usia ada lima yaitu (a)anak pra 2 tahun, (b)anak usia 2-3 tahun, (c)anak usia 3-4 tahun, (d) 4-5, (e) 5-6 tahun. Dari tahapan mencoret tersebut kegiatan menggambar dapat diajarkan pada anak sesuai dengan tahapan-tahapannya dan usia 4-6 tahun merupakan salah satu usia yang sesuai untuk mengembangkan kreativitas karena pada usia ini anak sudah dapat menggambar dengan lebih baik dan sudah berani mengungkapkan ide atau gagasannya. Menurut Widia Pekerti (2008:8.58) ada beberapa jenis menggambar antara lain (1)Menggambar bentuk, (2)Menggambar bebas, (3)Menggambar konstruktif, (4)Menggambar ragam hias. Dari beberapa jenis menggambar tersebut yang paling sesuai untuk usia TK adalah menggambar bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode menggambar bebas karena menggambar bebas lebih menekankan kebebasan seorang anak dalam mengungkapkan ide atau gagasan kreatifnya.

Menurut Widia Pekerti (2008:8.59) menggambar bebas merupakan proses mencurahkan dorongan emosi atau perasaan terdalam yang dituangkan secara spontan kedalam bentuk ungkapan pribadi yang sifatnya subjektif. Menurut Pamadhi (2009:2.10) ada beberapa manfaat menggambar bebas antara lain (1)sebagai alat cerita, (2)sebagai media mencurahkan perasaan, (3)sebagai alat bermain, (4)melatih ingatan, (5)melatih berpikir komprehensif, (6)sebagai media

keseimbangan, (7)sebagai media sublimasi perasaan, (8)mengembangkan kecakapan emosional, (9)menggambar melatih kreativitas anak, (10)melatih ketelitian melalui pengamatan langsung. Dari beberapa manfaat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan menggambar bebas mempunyai manfaat salah satunya adalah menggambar bebas dapat melatih kreativitas.

Menurut Pamadhi (2008:8.64) cat air adalah bahan untuk menggambar atau melukis yang menggunakan air sebagai pengencernya. Cat air adalah medium lukisan yang menggunakan pigmen dengan pelarut air yang mempunyai sifat transparan (<http://id.wikipedia.org/wiki/cat-air>).

Menggambar dalam meningkatkan kreativitas, Kreativitas merupakan kemampuan seseorang memulai ide atau gagasan untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam memformulasikan konsep yang tidak sekedar menghafal yang muncul secara alamiah dari dalam diri seseorang, sedangkan menggambar bebas merupakan proses mencurahkan dorongan emosi, perasaan terdalam yang dituangkan secara spontan kedalam bentuk ungkapan pribadi yang sifatnya subjektif. Sehingga untuk menciptakan sesuatu yang baru diperlukan kebebasan, salah satunya dengan kegiatan menggambar bebas. Dengan menggambar bebas seorang dapat bebas mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki sesuai dengan imajinasi kreatifnya.

### **Kerangka Penelitian**

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Seorang anak usia Taman Kanak-kanak juga mempunyai kreativitas yang harus dikembangkan sejak dini dan penting untuk tahap perkembangan selanjutnya, sehingga di Taman Kanak-kanak diharapkan dapat membantu mengembangkan kreativitas anak. kreativitas dapat dikembangkan melalui kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas adalah kegiatan menggambar bebas, maka dengan menggambar bebas menggunakan cat air kreativitas anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012 dapat ditingkatkan.

### **Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap dapat dijadikan jawaban dari suatu permasalahan yang timbul. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Melalui menggambar bebas dengan menggunakan cat air dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”.

### **Metode Penelitian**

Menurut Utama (2011:17) prosedur Penelitian mencakup tahap-tahap yaitu (1) Perencanaan (*planning*), (2)Tindakan (*action*), (3)Pengamatan (*observasi*), (4) Refleksi (*reflecting*).

Menurut Sukmadinata (2011:53) jenis data ada dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini meliputi meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, wawancara, catatan lapangan dan data kuantitatif berupa hasil prosentase dari observasi lapangan.

Menurut Arikunto (2006:227) pengumpulan data ada beberapa metode, dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu (1)observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, observasi ini dilakukan terhadap kreativitas anak dan terhadap pelaksanaan menggambar bebas, (2)catatan lapangan adalah pengamatan tentang suatu peristiwa yang dialami dalam penelitian, catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua kejadian yang berada diluar perencanaan yang muncul pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, (3)interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview ini digunakan untuk mengetahui kreativitas anak sebelum tindakan.

### **Instrumen Penelitian**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kreativitas dan data pelaksanaan menggambar bebas. Adapun instrumen yang digunakan meliputi (1)pedoman observasi kreativitas untuk mengumpulkan data kreativitas, (2)pedoman observasi pelaksanaan menggambar bebas digunakan untuk mengumpulkan data-data pelaksanaan menggambar bebas, (3)catatan lapangan digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan metode menggambar bebas, (4)interview digunakan untuk mengetahui kreativitas anak sebelum tindakan dan upaya-upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kreativitas anak.

### **Indikator Pencapaian**

Penelitian ini dianggap berhasil jika memenuhi indikator yang ditetapkan. Adapun indikator pencapaian setiap siklus adalah jika rata-rata kreativitas anak mencapai 50% pada siklus I, 60% pada siklus II, 75% pada siklus III.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparatif dan analisis interaktif. Teknik analisis komparatif yaitu membandingkan rata-rata pencapaian kreativitas persiklus dengan indikator kreativitas setiap siklus. Analisis interaktif yaitu mengambil kesimpulan dari pelaksanaan menggambar bebas kemudian dilihat kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan menggambar bebas tersebut. Adapun langkah-langkah untuk mendapatkan data hasil observasi anak adalah (1)memberikan nilai atau skor pada setiap diskriptor, (2)membuat tabulasi nilai observasi kreativitas anak melalui metode menggambar bebas, (3)menghitung prosentase pencapaian kreativitas setiap anak, (4)menghitung rata-rata prosentase kreativitas dalam satu kelas.

## Hasil Penelitian

Sebelum tindakan peneliti melakukan observasi prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui kreativitas anak sebelum tindakan dengan menerapkan metode menggambar bebas. Hasil pengamatan sebelum tindakan diperoleh rata-rata prosentase kreativitas anak 45,78%.

Hasil penelitian yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus I adalah masih ada beberapa anak yang belum mampu memberi coretan pada gambar, belum mampu menceritakan gambar yang dibuat sendiri dan masih ada 2 anak yang belum mampu menggunakan lebih dari satu warna. dengan demikian kreativitas yang diperoleh anak juga belum meningkat secara optimal karena pada tindakan I hanya mencapai 50,26% . Hasil observasi pelaksanaan menggambar bebas belum begitu maksimal yaitu peneliti kurang optimal mengkondisikan anak sehingga banyak anak yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan, selain itu masih ada beberapa anak yang belum dapat menggunakan cat air.

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II yaitu sebagian besar sudah berani menceritakan gambar yang dibuat sendiri, hanya 6 anak yang belum berani. Dengan demikian peningkatan kreativitas anak juga belum meningkat secara optimal karena pada siklus II ini hanya mencapai 67,89%. Hasil observasi pelaksanaan menggambar bebas pada siklus II peneliti sudah mengelompokkan anak menjadi 5 kelompok sehingga suasana kelas sudah dapat terkondisikan dan anak-anak tidak ramai sendiri, selain itu peneliti juga menawarkan anak untuk menceritakan gambar yang dibuat agar setiap anak mempunyai keberanian untuk mengungkapkan pendapat mereka , akan tetapi ada beberapa anak yang sudah merasa bosan dan tidak mau melaksanakan kegiatan, selain itu waktu yang digunakan juga kurang sehingga ada anak yang sudah keluar ruangan dan ada yang belum selesai melaksanakan kegiatan.

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus III mulai ada peningkatan yang signifikan yaitu mampu menyebutkan macam-macam warna, mampu memberi warna, mampu menggunakan lebih dari satu warna, dan mampu memberi coretan pada gambar, selain itu semua anak juga aktif mengikuti kegiatan menggambar bebas meskipun masih ada 2 anak yang belum berani menceritakan gambar yang dibuat sendiri. Hasil observasi pelaksanaan menggambar bebas yaitu peneliti menawarkan semua anak yang sudah selesai untuk maju ke depan menceritakan gambar yang dibuat dan memasang hasil karyanya pada papan yang ada di dinding. Selain itu untuk membangkitkan semangat anak, peneliti memberikan *rewards* pada setiap anak yang dimulai dari yang sudah selesai menggambar dan paling berani bercerita di depan kelas. Secara garis besar pada tindakan III ini ada peningkatan yang signifikan yaitu sudah mampu melaksanakan semua butir amatan dan sudah mencapai skor sesuai yang ditargetkan peneliti yaitu 75%. Prosentase pembelajaran pada siklus III ini sudah mengalami peningkatan mencapai 78,42% sehingga tidak dilaksanakan siklus berikutnya.

Hasil penelitian menjelaskan adanya peningkatan dengan hipotesis yang berbunyi “Melalui menggambar bebas dengan menggunakan cat air dapat meningkatkan



keaktivitas anak pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012 diterima kebenarannya ”

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I, siklus II, siklus III dapat diketahui bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan pada prasiklus 45,78%, pada siklus I mencapai 50,26%, pada siklus II mencapai 67,89%, pada siklus III mencapai 78,42%.

Rata-rata pencapaian prosentase anak persiklus: Prosentase kreativitas dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan hanya sebesar 4,48%. Hal ini dikarenakan pada siklus I anak masih dalam proses pengenalan alat yang digunakan di siklus I, kreativitas anak dalam menggambar masih pada tahap menggambar objek sederhana, masih kurang berani mengungkapkan ide dan gagasan sendiri, selain itu anak-anak juga baru pertama kali menggunakan cat air untuk menggambar.

Prosentase kreativitas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 17,63%. Hal ini dikarenakan anak-anak sudah mampu menggunakan cat air untuk menggambar, anak sudah mampu menggunakan lebih dari satu warna, anak-anak sangat menikmati kegiatan dan sudah mempunyai keberanian mengungkapkan ide atau gagasan sendiri.

Prosentase kreativitas dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan hanya sebesar 10,53% . Hal ini dikarenakan anak-anak sudah mulai merasa bosan dengan kegiatan yang diberikan sehingga daya konsentrasi anak sudah berkurang, ramai sendiri dan beberapa anak tidak memperhatikan guru.

Butir amatan yang sulit dicapai anak pada siklus I adalah menggambar menggunakan lebih dari satu warna. Hal ini disebabkan karena anak hanya menggunakan warna yang disenangi saja.

Butir amatan yang sulit dicapai anak pada siklus II yaitu memberi coretan pada gambar. Hal ini disebabkan karena anak belum memahami pemberian coretan pada gambar sehingga anak merasa bingung.

Butir amatan yang sulit dicapai pada siklus III yaitu menceritakan gambar yang dibuat sendiri. Hal ini disebabkan masih banyak anak yang kurang berani mengungkapkan ide atau gagasan mereka.

Peningkatan yang ditunjukkan disetiap siklusnya tidak menunjukkan kestabilan. Prosentase peningkatan sebelum tindakan sampai dengan siklus I peningkatannya hanya mencapai 50,26%. Hal ini disebabkan karena anak belum terbiasa dengan cat air untuk menggambar, dimana sebelumnya jarang sekali diberikan kegiatan menggambar bebas menggunakan cat air.

Siklus I sampai dengan siklus II peningkatan prosentase mencapai 67,89%, ini terjadi karena pada siklus II anak mulai senang menggambar menggunakan cat

air. Pada siklus II ini peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase  $\geq 60\%$ . Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kreativitas setiap anak dalam menggambar tidak sama. Hal ini dibuktikan masih ada beberapa anak yang sampai pada siklus II belum mampu mencapai prosentase yang ditentukan oleh peneliti. Adapun jumlah anak yang belum mampu mencapai target yang ditentukan peneliti sebanyak 5 anak. Namun hal ini tidak menjadi masalah mengingat kemampuan anak berbeda-beda.

Pada siklus III peneliti menargetkan tingkat pencapaian prosentase  $\geq 75\%$ . Hal ini sudah bisa dikatakan meningkatkan karena prosentase rata-rata kelas melebihi yang yang ditargetkan oleh peneliti yaitu sebesar 78,42%.

Berdasarkan hasil tabulasi dapat diketahui bahwa peningkatan kreativitas setiap anak mengalami peningkatan, namun setiap anak juga mempunyai kemampuan dan kesulitan yang berbeda. Ada anak yang kemampuan melebihi target yang ditentukan oleh peneliti dan ada juga anak yang belum bisa mencapai target yang ditentukan peneliti. Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat kemampuan belajar yang berbeda-beda.

Adapun anak yang mengalami peningkatan kurang yaitu GHYP, NAI, dan AAR, GHYP merupakan anak yang memiliki daya tangkap kurang dan lambat dalam belajar, sedangkan NAI dan AAR merupakan anak yang memiliki kemampuan belajar baik namun kurang memiliki keberanian.

Adapun anak yang mengalami peningkatan biasa yaitu FFR, SDN, VIA, ATDK, AZM, MNFF, DW, dan NRZR, karena sebagian besar anak ini pada dasarnya kemampuan belajarnya baik namun ketika proses pembelajaran berlangsung senang ramai dan tidak memperhatikan guru sehingga hasil yang diperoleh kurang optimal.

Adapun anak yang mengalami peningkatan drastis yaitu PSNA, WAW, ANR, DAG, JSW, MBP, MFR, dan MIK merupakan anak yang mempunyai kemampuan belajar baik dan mempunyai daya konsentrasi baik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka penelitian ini telah mendukung adanya penelitian yang dilakukan oleh Ratna Noer Hidayah (2010) menyimpulkan bahwa menggambar menggunakan tinta transparan dapat meningkatkan kreativitas. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa menggambar bebas menggunakan cat air dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan secara teoritis kreativitas merupakan kemampuan seseorang memulai ide atau gagasan untuk menciptakan sesuatu yang baru dalam menformulasikan konsep yang tidak sekedar menghafal yang muncul secara alamiah dari dalam diri

seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kreativitas anak adalah metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Banyak metode pembelajaran salah satunya metode menggambar bebas. Dalam kegiatan menggambar bebas menggunakan cat air, anak diberi kesempatan agar dapat mengeluarkan dan mengekspresikan ide atau gagasan yang dimiliki. Hal ini dapat meningkatkan daya imajinasi anak yang pada akhirnya dapat menjadikan anak kreatif. Secara empiris melalui menggambar bebas menggunakan cat air dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa terjadi peningkatan prosentase kreativitas pada setiap siklusnya yaitu kreativitas anak pada prasiklus 45,78%, siklus I mencapai 50,26%, siklus II mencapai 67,89%, dan siklus III mencapai 78,42%.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Guru disarankan untuk menerapkan metode agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan kreativitas melalui metode menggambar bebas dengan menggunakan cat air terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. Keberhasilan penggunaan metode menggambar bebas telah mampu mengubah paradigma tentang peran guru didalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya pusat pembelajaran melainkan dalam pembelajaran anak sebagai pusat pembelajaran.

Penelitian ini memberikan gambaran jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa. Faktor dari guru meliputi kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik. Adapun faktor dari siswa mencakup keterlibatan siswa secara fisik dan mental selama proses pembelajaran dan motivasi siswa dalam belajar.

### **Saran**

berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka usaha untuk meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar bebas diajukan sejumlah saran (1) kepada kepala sekolah yaitu kepala sekolah dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi bahwa metode pembelajaran menggambar bebas menggunakan cat air dapat meningkatkan kreativitas anak, (2) kepada guru yaitu guru kelas dalam mengajar sudah baik dan agar lebih hati-hati dalam penggunaan butir amatan memberi coretan pada gambar dan menceritakan gambar yang dibuat sendiri, (3) kepada orang tua anak didik yaitu orang tua hendaknya selalu memberikan kebebasan dan motivasi pada anak, sehingga terpenuhinya daya kreasi dan imajinasi anak, dapat juga diterapkan saat anak berada dirumah, (4) kepada peneliti berikutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini, tetapi dengan materi dan pendekatan yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- Hidayah, R.N. 2010. Upaya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Sains Transparan. Skripsi. Surakarta : UMS Tidak diterbitkan
- Kurniati, N.V. 2010. “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Balok”. Skripsi. Surakarta : UMS Tidak diterbitkan
- Musbikin. 2009. *Dibesarkan Kantong Ajaib Doraemon*. Yogyakarta: Diva Press
- Monks, F.J, Knoers, dan S. R Haditono. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurlaili, Alfiyanti.2010. Upaya Meningkatkan Daya Pikir Anak Melalui Permainan Edukatif. Skripsi. Surakarta : UMS Tidak diterbitkan
- Pamadhi, Hajar dan S. Evan Sukardi.2009. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Rusdarmawan. 2009. *Children’s Drawing dalam PAUD*. Bantul: Kreasi Wacana
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulistiyowati, Hesti.2010. “Upaya Bermain Pasir Terhadap Kreativitas Anak”. Skripsi. Surakarta : UMS Tidak diterbitkan
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Sutama dan Main Sufanti. 2011. *Bidang Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS
- Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*. Yogyakarta: Power Books
- [andysenibudaya.blogspot.com/2009/06/pengertian-menggambar.html](http://andysenibudaya.blogspot.com/2009/06/pengertian-menggambar.html)
- [deviarimariani.wordpress.com/2008/06/12/bermain-dan-kreativitas-anak-usia-dini](http://deviarimariani.wordpress.com/2008/06/12/bermain-dan-kreativitas-anak-usia-dini)
- <http://berbagireferensi.blogspot.com/2011/10/anak-usia-dini-dan-kreativitas.html>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/cat-air>